

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif . Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian survey deskriptif didefinisikan metode penelitian yang melalui proses pengambilan sampel dari sebuah populasi melalui pengumpulan data dengan kuesioner sebagai metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2017). Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana gambaran perilaku *caring* perawat di RSUD Suaka Insan Banjarmasin

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada hakikatnya, setiap variabel merupakan suatu konsep yang bersifat khusus yang mengandung variasi nilai. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Firmansyah, 2019).

Variabel tunggal merupakan gambaran sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep

penelitian tertentu. Misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan dan sebagainya. Variabel dalam penelitian ini yaitu perilaku *caring* perawat di RSUD Suaka Insan Banjarmasin.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomenal. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Nursalam, 2008).

Adapun variabel yang akan didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perilaku Caring Perawat

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Perilaku <i>Caring</i>	Suatu tindakan yang dilakukan oleh perawat dalam memberikan perhatian secara penuh dalam asuhan keperawatan kepada pasien di RSUD Suaka Insan Banjarmasin	Dimensi caring: CDI 1 CDI 2 CDI 3 CDI 4 CDI 5 CDI 6 CDI 7 CDI 8 CDI 9 CDI 10 CDI 11 CDI 12 CDI 13 CDI 14 CDI 15 CDI 16 CDI 17 CDI 18 CDI 19 CDI 20 CDI 21 CDI 22 CDI 23 CDI 24 CDI 25	Kuesioner	Ordinal	Baik : >70% Cukup : 59% - 70% Kurang: <59% (Azwar 2010)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 4 Desember sampai 24 Desember tahun 2024 di ruang bangsal Anna, Fransiskus, Maria.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian yang diteliti (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang di rawat inap RSUD Suaka Insan Banjarmasin dari bulan Oktober sampai November 2024 sebanyak 120 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan memperhatikan kriteria yang dibuat (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien yang di rawat di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Arikunto (2010) dalam (Anasti, 2022) mengatakan jika dalam sebuah penelitian jumlah subjek yang dijadikan sampel 100, maka peneliti dapat mengambil sampel sebesar 10% - 15% atau 20% - 25%. Berdasarkan definisi tersebut peneliti menetapkan sampel dengan perhitungan $n = 25\%$ dari populasi, maka :

$$n = 25\% \times N$$

$$n = \frac{25}{100} \times 120$$

$$n = 30$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Jumlah sampel yang telah dihitung dari total populasi berjumlah 120 responden didapatkan hasil sebanyak 30 responden.

3. Sampling

Sampling atau yang disebut sebagai teknik pengambilan sampel adalah proses untuk menyeleksi sejumlah populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel. Peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling* pada penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2019) teknik *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi sasaran yang terjangkau karena memenuhi persyaratan (Sumartawan 2019)

1. Pasien dengan rentang usia 25 – 65 tahun
2. Dapat bekerjasama dan dapat berkomunikasi baik
3. Pasien rawat inap dengan lamanya rawat >2 hari

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah proses pendefinisian atau pendefinisian suatu pokok bahasan yang mencakup kriteria inklusi, karena terdapat berbagai macam faktor yang dapat digunakan untuk menetapkan dan menginterpretasikan suatu hasil. (Sumartawan 2019).

1. Pasien keadaan tidak sadar (kesadaran menurun).
2. Pasien keadaan nyeri yang belum teratasi.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa daftar pertanyaan dalam bentuk kuisoner (angket) untuk semua variabel. Kuesioner – kuesioner nanti meliputi :

1. Kuesioner tentang karakteristik responden (identitas subjek penelitian) yang meliputi : umur, jenis kelamin, pendidikan serta pekerjaan responden.
2. Instrumen perilaku *caring* perawat dalam penelitian ini menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari 4 (empat) item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah :
 - 1) : TP (Tidak Pernah),
 - 2) : KK (Kadang – Kadang),
 - 3) : S (Sering),
 - 4) : S (Selalu).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sesuai (*Caring Dimensions Inventory* = CDI) dikembangkan oleh Jean Watson dan Lea (2004) yang dikutip oleh Listianingsih (2014), dengan kisi – kisi sebagai berikut

Tabel 3.2 Kisi – kisi Perilaku *Caring*

No	Indikator	Item	Jumlah
1	<i>Technical</i>	2,5,6,9,14,15,18,20,21,23	10
2	<i>Inappropriate/unnecessary</i>	12,17,24	3
3	<i>Supporting</i>	7,19,22	3
4	<i>Involvement</i>	3,11,13,16	4
5	<i>Intimacy</i>	4,8,10,25	4
6	<i>Working Hard</i>	1	1
Total Item		25	25

Keterangan :

- 1) Faktor *technical* : terdiri atas beberapa item yang berhubungan dengan aspek teknis dan profesi dalam keperawatan.
- 2) Faktor *inappropriate* : terdiri atas beberapa item yang berhubungan dengan aspek membuat persetujuan dengan pasien dalam satu waktu.
- 3) Faktor *supporting* : terdiri atas beberapa item yang berhubungan dengan aspek membantu pasien dengan permasalahan spiritual.
- 4) Faktor *involvement* : terdiri atas beberapa item yang berhubungan dengan aspek keterlibatan perawat dalam mendiskusikan permasalahan pasien.
- 5) Faktor *intimacy* : terdiri atas beberapa item yang berhubungan dengan aspek mencoba mengetahui perasaan pasien dan berbaur dengan pasien.

- 6) Faktor *working hard* : terdiri atas beberapa item yang berhubungan dengan aspek mengkaji aktivitas keseharian pasien.

G. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang memenuhi standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas pada saat pengumpulan data, sehingga diharapkan hasil penelitiannya valid dan reliabel. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan (Nursalam, 2017). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu atau apa yang seharusnya di ukur.

Kuesioner ini mengadopsi dari hasil penelitian (Rukmana, 2020) dengan judul hubungan perilaku *caring* perawat terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Pajang Surakarta. Menggunakan kuesioner yang sama dengan peneliti sebelumnya dan sudah izin, dengan 30 orang responden yang digunakan saat validitas ,dan dengan hasil kuesioner berjumlah 25 pertanyaan dinyatakan valid yaitu dengan nilai r hitung tertinggi yaitu $0,705 > 0,361$ r tabel. Artinya instrument dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel sehingga peneliti tidak melakukan uji valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien

reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel dan tidak dapat dipercaya, sedangkan jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen tersebut reliabel dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2018).

Hasil uji dari peneliti terdahulu memiliki nilai *r*- hitung reliabilitas = $0,959 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gambaran perilaku *caring* perawat adalah reliable.(Rukmana, 2020). Dengan 25 pernyataan pada penelitian ini, sehingga peneliti tidak melakukan uji reliable.

H. Tehnik Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

- a. Peneliti mengurus Uji Kelayakan Etik ke Komisi Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin dan mendapatkan Sertifikat Etik No. 175/KEPK-SI/VIII/2024.
- b. Peneliti meminta surat ijin melakukan penelitian kepada Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin dengan nomor surat 11/Skripsi/S-Kep/STIKES- SI/XII/2024.
- c. Setelah surat izin dikeluarkan, peneliti mengantar surat permohonan pengambilan data ke Pihak Manajemen RSSI dan Kabid Keperawatan RSSI.

2. Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan menjelaskan tujuan dari penelitian, manfaat dan menjelaskan jika

penelitian ini tidak merugikan atau membuat kecacatan bagi responden, dilanjutkan dengan memberikan *Informed consent* kepada responden dengan memperhatikan kesiapan responden sesuai kondisi dan keadaan responden serta berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini dengan tidak ada unsur paksaan. Jika penjelasan diatas sudah dilakukan dan mendapat persetujuan, selanjutnya peneliti kontrak waktu kembali untuk melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner sebagai instrumen.

I. Proses Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal penelitian yang diperlukan adalah kesiapan dari peneliti yaitu, mengecek kembali kesiapan instrumen, melihat kembali jadwal yang dibuat dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti ikut aplusan keliling di Bangsal sekalian melihat kondisi klien, jika kliennya tidak ada keluhan, peneliti masuk ruang pasien satu persatu kemudian menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian dan selanjutnya menjelaskan kembali kepada responden yang dilakukan pengambilan data. Selesai penjelasan peneliti memberikan *Informed Consent* sebagai bukti persetujuan responden untuk terlibat didalam penelitian kepada responden dengan memperhatikan kesiapan responden sesuai kondisi dan keadaan responden serta berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini dengan tidak ada unsur paksaan. Kemudian melakukan kontrak waktu 10 menit untuk pengambilan data dengan

instrumen kuesioner yang dimiliki. Kemudian peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner apakah memenuhi syarat atau tidak. Kriteria kuesioner yang memenuhi syarat adalah pengisian sesuai dengan petunjuk yang sudah ada pada format kuesioner, pengisian jelas dan semua pertanyaan terisi di lembar jawaban dengan lengkap, tidak ada yang tertinggal atau rusak. Jika kuesioner sudah terkumpul lengkap sesuai responden yang ditargetkan maka peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Tahap Terminasi

Peneliti bertanya kepada responden apakah ada hal yang ingin ditanyakan, jika responden tidak memiliki pertanyaan yang ingin ditanyakan maka peneliti mengakhiri pertemuan. Peneliti menjelaskan bahwa proses penelitian sudah selesai kemudian mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kerjasama responden selama proses penelitian.

J. Cara Analisa Data

1. Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya diolah menjadi sumber yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer uji statistik SPSS versi 22. Tahapan pengolahan data melalui beberapa proses yakni sebagai berikut:

1) *Editing*

Kegiatan penyuntingan data yang terkumpul dengan cara mengecek Kembali kuesioner dan melakukan perbaikan apabila ada kesalahan dalam pengisian dengan cara meminta Kembali kepada responden agar melengkapi pertanyaan kuesioner apabila ada pertanyaan yang belum dilengkapi, memeriksa data hasil pengumpulan data.

2) *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Setiap jawaban dalam kuesioner diberi kode penomoran untuk memfasilitasi tabulasi data oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah mengelompokkan dan menganalisis data berdasarkan kategori jawaban yang relevan. Kode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Responden

1. Responden 1 : R1
2. Responden 2 : R2 dan seterusnya.

b) Jawaban Responden dalam skala *Likert*

3. Kode 1 : Tidak Pernah
4. Kode 2 : Kadang-kadang
5. Kode 3 : Sering
6. Kode 4 : Selalu

c) Jenis Kelamin

1. Kode 1 : Laki-laki

2. Kode 2 : Perempuan

d) Kategori *Caring*

Perilaku *caring* perawat berdasarkan kuesioner *Caring Dimension Inventory* (CDI) :

1. Kode 1 : Baik > 70
2. Kode 2 : Cukup $> 59 - 70$
3. Kode 3 : Kurang < 59

Perilaku *caring* berdasarkan 6 aspek dimensi faktor perilaku *caring* :

a) *Technical*

Baik : > 26

Cukup : 23-25

Kurang : < 22

b) *Unnecessary*

Baik : > 15

Cukup : 13 - 14

Kurang : < 12

c) *Supporting*

Baik : > 13

Cukup : 11 - 12

Kurang : < 10

d) *Involvement*

Baik : > 8

Cukup : 7

Kurang : < 6

e) *Intimacy*

Baik : > 8

Cukup : 7

Kurang : < 6

f) *Working Hard*

Baik : > 8

Cukup : 7

Kurang : < 6

3) *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang diberi kode atau skor ke dalam tabel akan dihitung frekuensi data, setelah itu data dimasukkan secara manual dan menggunakan program atau pengolahan komputer.

4) *Tabulating*

Menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik

5) *Cleaning*

Tidak terdapat kesalahan kode dan semua data terkumpul lengkap.

K. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan suatu proses analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Pada umumnya data analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Sugiyono, 2019).

Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi serta persentase dari responden menurut umur dan variabel tunggal adalah perilaku caring perawat Data dipaparkan dalam bentuk tabel dan teks. Hasil penelitian pada tanggal 4 Desember sampai 24 Desember 2024 terhadap perilaku *caring* perawat di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin didapatkan dari hasil penelitian terhadap 30 responden.

Analisa data menggunakan rumus distribusi frekuensi dengan bantuan aplikasi SPSS dan *Microsoft Excel* :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil presentase

F = Nilai frekuensi

N = Jumlah responden

L. Kelemahan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa hambatan yang dihadapi seperti jumlah pasien tidak menentu, dan penelitian ini hanya diambil dari persepsi klien dan tidak semua perawat yang menangani yang dinilai kliennya, dan belum dievaluasi dari sisi perawatnya.

M. Pertimbangan Etik

Mengingat penelitian ini dilakukan kepada manusia maka diperlukan pertimbangan etik untuk melakukan intervensi kepada responden dengan menekankan pada masalah etik. Peneliti sudah melaksanakan uji etik di Lembaga kaji etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin dengan no sertifikat serta mendapatkan sertifikat kelaikan etik penelitian pada tanggal 3 Desember 2024 dengan No. 175/KEPK-SI/VIII/2024 dan bisa dibawa kemanapun untuk di tinjau. Peneliti menghormati hak-hak responden dan tidak merugikan responden adapun bagian-bagian etika penelitian menurut Sugiyono (2019), yaitu :

1. *Respect For Person* (Menghormati Harkat dan Martabat Responden)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami penjelasan peneliti terkait penelitian ini dan bersedia menjadi responden, kemudian responden menandatangani informed consent tersebut.

2. *Beneficence* (Bermanfaat)

Penelitian ini mematuhi prinsip beneficence, dengan tujuan untuk memberikan manfaat maksimal bagi peserta, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh prosedur penelitian dirancang untuk meminimalkan potensi risiko atau kerugian bagi pasien, dengan memberikan dukungan emosional dan informasi yang relevan terkait kecemasan yang mereka alami

3. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Peneliti menerapkan prinsip ini dengan menjaga data pribadi seperti karakteristik responden, jawaban kuesioner, hasil pengukuran yang didapatkan, serta data-data sekunder seperti hasil wawancara dengan tidak mempublikasikan hal tersebut tanpa persetujuan responden. Seluruh data dan hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Etika keperawatan ini merupakan jaminan yang diberikan kepada subjek penelitian terkait kerahasiaan hasil penelitian, baik *informasi* maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada riset.

5. *Veracity* (Kejujuran)

Veracity merupakan prinsip yang berkaitan dengan kejujuran dalam penelitian. *Dalam* hal ini, peneliti melaksanakan secara jujur selama melakukan penelitian yang dilakukan.

6. *Justice* (Berlaku Adil)

Peneliti menerapkan sikap adil kepada seluruh responden tanpa membeda-bedakan dalam memperlakukan semua responden dengan cara ucapan terima kasih atas ketersediaan responden dalam penelitian.